



JOLL (JUNE 2022)
Journal of Lifelong Learning



**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN VARIATIF DALAM PEMBELAJARAN
WARGA BELAJAR PAKET C**

Etri Julita¹, Sofino²

Pendidikan NonFormanl Universitas Bengkulu

etrijulita@gmail.com, Sofino@unib.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran paket C. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh peneliti pada penelitian ini yaitu pada pembelajaran paket C tutor menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab. Penggunaan metode ceramah dapat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahapan pembukaan, penyampaian materi dan menutup kegiatan pembelajaran. Respon warga belajar paket C terhadap penggunaan metode ceramah adalah sedikit bosan. Sedangkan untuk penggunaan metode diskusi dapat dilakukan dengan membagi warga belajar paket C kedalam beberapa kelompok kecil, kemudian tutor memberikan materi yang akan didiskusikan dan terakhir penyampaian hasil diskusi oleh warga belajar paket C. Respon warga belajar paket C terhadap penggunaan metode diskusi yaitu warga belajar antusias mengikuti pembelajaran. Dan untuk penggunaan metode tanya jawab dapat dilakukan dengan menentukan topik bahasan, menyusun pertanyaan, melaksanakan kegiatan tanya jawab dan kegiatan penutup. Warga belajar aktif dalam pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi bertujuan untuk menghidupkan suasana pembelajaran, memotivasi warga belajar paket C agar antusias dalam mengikuti pembelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar warga belajar paket C.

Kata Kunci : *Metode variatif, Warga Belajar, Paket C*

THE USE OF VARIETY LEARNING METHODS IN CITIZENS LEARNING PACKAGE C

ABSTRACT

This research to describe the use of learning methods in the implementation of package C learning. In this study, researchers used qualitative methods with a descriptive approach. In collecting data the researchers used observation, interviews and documentation techniques. The results obtained by the researchers in this study were in learning package C tutors using varied learning methods, namely by using the lecture learning method, discussion method and question and answer method. The use of the lecture method can be done in three stages, namely the stage of opening, delivering material and closing learning activities. The response of the residents of learning package C to the use of the lecture method was a little bored. As for the use of the discussion method, it can be done by dividing the residents of learning package C into several small groups, then the tutor provides the material to be discussed and finally the delivery of the results of the discussion by the residents of learning package C. The response of the residents of learning package C to the use of the discussion method is that the citizens learn enthusiastically follow learning. And for the use of the question and answer method, it can be done by determining the topic of discussion, compiling questions, carrying out question and answer activities and closing activities. Residents learn to be active in learning. The use of varied learning methods aims to liven up the learning atmosphere, motivate residents of learning package C to be enthusiastic in participating in learning and to improve learning outcomes of residentsM learningpackageC.

Keywords: Variative methods, Learning Citizens, Packag

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan setiap individu dapat berlangsung sepanjang hayat dan bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu tanpa mempersoalkan kapan dan dimana pembelajaran dilakukan, dengan siapa dan bagaimana proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pendidikannonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Dalam Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat (4) menyatakan bahwa Satuan Pendidikan Nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, Kelompok Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Majelis Taklim, Serta Satuan Pendidikan Sejenis.

Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) pada dasarnya merupakan tempat di mana orang-orang atau masyarakat dapat mengikuti program kegiatan belajar. Sutaryat (2003) dalam Durotul Yatimah dan Kardi (2014:43) Menjelaskan bahwa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah tempat belajar yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat, dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, hobi dan bakat warga belajar dengan menggali dan memanfaatkan potensi sumberdaya manusia dan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.

Salah satu program dari pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh PKBM yaitu program pendidikan kesetaraan. pendidikan kesetaraan ini ditunjukan bagi seluruh masyarakat yang tidak mendapat kesempatan untuk mengenyam pendidikan di sekolah atau pendidikan formal.

Pendidikan kesetaraan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas oleh karena itu dalam pelaksanaan pendidikan harus dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas. Keberhasilan suatu pendidikan dapat ditentukan oleh suatu proses pembelajaran.

Menurut Sagala (2010: 61), pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah.

Selanjutnya Sudjana (2012: 28) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Menurut Hernawan (2013: 9), pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat ditentukan oleh komponen pembelajaran yang diantaranya adalah penggunaan metode dalam pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2016:147).

Kemudian Ginting (2014: 42) mengartikan metode pembelajaran adalah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik.

Selanjutnya Nana Sudjana (2005 : 76) mendefinisikan metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam

mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan maka diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran paket C tutor menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Pelaksanaan Metode pembelajaran variatif adalah kombinasi penggunaan beberapa metode pembelajaran secara bervariasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya variasi dalam mengajar dari tutor sebagai pendidik, diharapkan warga belajar tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam belajar. Hal ini mengingat bahwa seringkali warga belajar paket C mengalami kejenuhan dan bosan mengikuti pelajaran dikarenakan kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi oleh tutor.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif Dalam Pembelajaran Warga Belajar Paket C.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan peneliti untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016:9)

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara yang dilakukan kepada 3 Orang informan yaitu bapak Lonnys Suryanto, M.Pd sebagai ketua PKBM Songgo Langit, Ibu Risna Hartuti, S.Pd, sebagai tutor yang mengajar paket C dan Welia Puspita Sari sebagai warga belajar

paket C. Kemudian peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan pembelajaran pada warga belajar paket C dan dokumentasi berupa foto yang diperlukan dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh kebenaran data, peneliti melakukan wawancara terhadap 3 informan penelitian dengan waktu yang berbeda. Kemudian untuk memastikan kebenaran dari hasil wawancara, peneliti melakukan observasi berupa mengamati kegiatan pembelajaran pada warga belajar paket C. Setelah itu, peneliti mengambil dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pembelajaran warga belajar paket C dan absensi warga belajar paket C.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu, Reduksi data yaitu merangkum semua hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, kemudian penyajian data dengan menyajikan data-data yang diperoleh, dan yang terakhir Verifikasi data atau pengambilan kesimpulan dari data-data hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun temuan peneliti terkait dengan penggunaan metode pembelajaran paket C yaitu ada tiga metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam hal ini adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang akan peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu metode pembelajaran yang sampai saat ini masih digunakan oleh pendidik. Menurut Wina Sanjaya (2006:147) Metode ceramah adalah cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada peserta didik.

Dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan tiga tahapan yaitu yang pertama pembuka kegiatan pembelajaran, kegiatan pembukaan diisi dengan kegiatan berdoa sebelum belajar, melakukan absensi kehadiran warga belajar paket C yang mengikuti

pembelajaran dan memberikan motivasi kepada warga belajar agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. Kedua, kegiatan inti yaitu berupa kegiatan menyampaikan materi, dalam kegiatan ini tutor menjelaskan materi pembelajaran dengan lisan. Ketiga kegiatan penutup, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan melakukan feedback kepada warga belajar. Respon warga belajar paket C dalam mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah yaitu warga belajar mudah bosan.

Menurut Wina Sanjaya (2006:150) penggunaan metode ceramah itu diawali dengan pembukaan, penyajian dan penutup dengan merangkum materi pembelajaran yang sudah disampaikan

2. Penggunaan Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuannya yaitu adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan warga belajar, serta untuk melatih warga belajar untuk membuat keputusan.

Pada pembelajaran paket C jenis diskusi yang digunakan adalah diskusi kelas atau diskusi kelompok. Tujuan diskusi ini adalah untuk melatih warga belajar untuk memecahkan masalah. Pada proses pembelajaran pada warga belajar paket C berjalan dengan baik. Adapun yang dilakukan tutor dalam penggunaan metode diskusi yaitu dengan membagi warga belajar kedalam kelompok kecil, kemudian memberikan materi yang akan didiskusikan oleh warga belajar kemudian beri mereka waktu untuk berdiskusi dan mencatat hasil diskusi, kemudian masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi ke depan kelas dengan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan. Respon warga belajar paket C terhadap penggunaan metode diskusi yaitu baik dan antusias selama proses pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2006:157) penggunaan diskusi kelas dilakukan

dengan tiga tahapan yaitu *pertama*, Pendidik membagi tugas sebagai pelaksana diskusi. *Kedua*, Guru memaparkan permasalahan yang akan dipecahkan. *Ketiga*, Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap masalah yang diberikan tutor.

3. Penggunaan Metode Tanya Jawab

Untuk menciptakan kehidupan interaksi belajar mengajar, tutor perlu melakukan tanya jawab agar peserta didik dapat mengerti atau mengingat-ingat tentang fakta yang dipelajari, didengar ataupun dibaca, sehingga mereka memiliki pengertian yang mendalam tentang fakta itu.

Dalam proses pembelajaran paket C dapat dilakukan dengan menentukan topik bahasan terlebih dahulu, kemudian merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam penggunaan metode tanya jawab, kemudian menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada warga belajar, setelah itu mengidentifikasi pertanyaan yang mungkin akan ditanyakan warga belajar, kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran, setelah itu mengajukan pertanyaan kepada warga belajar dan berikan kesempatan untuk mereka menjawab, setelah itu berikan juga warga belajar kesempatan untuk bertanya. Respon warga belajar paket C terhadap penggunaan metode tanya jawab secara keseluruhan sudah cukup antusias dan aktif, ada beberapa warga belajar yang belum aktif dalam proses tanya jawab. Oleh karena itu, tutor sebagai tenaga pendidik harus melatih warga belajar agar bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Mulyana dalam Zainal Aqib dan Ali Murtadlo (2016:205) untuk menghindari penyimpangan dari pokok persoalan, penggunaan metode tanya jawab harus memerhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan tanya jawab se jelas-jelasnya dalam bentuk tujuan khusus dan berpusat pada tingkah laku peserta didik.
2. Mencari alasan pemilihan metode tanya jawab.
3. Menetapkan kemungkinan pertanyaan yang akan dikemukakan.
4. Menetapkan kemungkinan jawaban untuk menjaga agar tidak menyimpang dari pokok persoalan.
5. Menyediakan kesempatan bertanya bagi peserta didik.

Menurut Andy Setiawan (2017:131) dalam pembelajaran menguasai dan menerapkan metode pembelajaran merupakan suatu keharusan bagi seorang pendidik. Dengan metode pembelajaran maka pembelajaran akan tercipta dan terlaksana dengan baik.

Dari teori dan temuan peneliti di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pada proses pembelajaran program paket C tutor sebagai tenaga pendidik menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan menggunakan tiga metode pembelajaran yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran paket C tutor mengkombinasikan metode tersebut agar warga belajar paket C tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai penggunaan metode pembelajaran variatif dalam pembelajaran warga belajar paket C, maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tutor menggunakan metode pembelajaran yang beragam atau bervariasi. Adapun metode pembelajaran yang digunakan tutor yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dalam pembelajaran tutor mengkombinasikan ketiga metode pembelajaran. Hal ini dilakukan agar warga belajar paket C yang mengikuti pembelajaran tidak mudah bosan dan dapat memotivasi warga belajar paket C agar mengikuti pembelajaran lebih antusias dan

semangat. Apabila warga belajar paket C yang mengikuti pembelajaran sudah termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias maka hasil pembelajaranpun dapat ditingkatkan.

UU Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional. Bandung : Citra Umbara

DAFTAR PUSTAKA

- Aqih, Zainal dan Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung : Satu Nusa
- AsepHerry,Hernawan,dkk.,2013.*Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta,Penerbit UT
- Durotul, Karnadi. 2014. *Pendidikan Nonformal dan Informan Dalam Bingkai Pendidikan Sepanjang Hayat*. Bandung: Aupabsta
- Ginting, M.,S, Ginting, .R., dan Lubis,S.,N (2014) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Ubi Kayu” *Journal On Sosial Economic Of Agriculture and Agribusiness* Vol 3 (3)
- Sagala, Syaiful., 2011, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta :Kencana
- Sanjaya, Wina., 2016, *Strategi Pembelajaran*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Stiawan, Hery. 2020. Pemanfaatan Media Audiovisual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. Vol 3, No 2. *Jurnal Prakasa Paedagogia*
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses\Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya .
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta